

## ABSTRAK

### DESAIN INTERIOR *SHOWROOM* HARLEY DAVIDSON REKONDISI DENGAN KONSEP *SPAREPARTS*

Seiring dengan kemajuan pesat dalam dunia otomotif, khususnya kendaraan roda dua, nama Harley Davidson merupakan sebuah legenda bagi para pecinta kendaraan roda dua. Dewasa ini Harley Davidson telah menjadi *life style* bagi masyarakat luas dan juga sebagai tolak ukur bagi kalangan atas yang dapat mempengaruhi tingkat *prestige* mereka.

*Showroom* sendiri adalah salah satu sarana bagi para pecinta Harley Davidson untuk mendapatkan motor impian mereka, sehingga perancangan yang dipilih adalah *Showroom* yang khusus menjual produk Harley Davidson dengan tema perancangan kali ini adalah *Harley Davidson Factory in 1910<sup>th</sup>* dan mengangkat *Parts* Barang Bekas sebagai konsep perancangannya. Tema ini dipilih untuk memunculkan kembali rasa, pengalaman dan kenangan pada masa jayannya dimana pada tahun 1910 tersebut banyak penorehan sejarah yang dilakukan oleh pabrikan motor asal Amerika Serikat tersebut. Sedangkan konsep *Parts* Barang Bekas diangkat dari fenomena yang terdapat di Kota Bandung, dimana terdapat aktifitas penjualan dan pembelian Harley Davidson bekas atau rekondisi yang berasal dari luar negeri.

Penerapan Tema *Harley Davidson Factory in 1910<sup>th</sup>* dan Konsep *Parts* Barang Bekas ini diaplikasikan pada perancangan *Showroom* Harley Davidson Rekondisi ini dengan menggunakan *parts-parts* atau bagian-bagian dari badan motor yang sudah tidak terpakai, *expose* material yang memberikan kesan *industrial design* dan juga penggunaan material baja I/H/WF. Selain itu juga mengaplikasikan penerapan pencahayaan *spot light* untuk bagian area pameran untuk menciptakan *atmosphere* yang sesuai. Di Bandung sendiri banyak terdapat tempat penjualan khusus kendaraan roda dua, namun untuk penjualan *Showroom* Harley Davidson sendiri masih terlalu sedikit. Dari permasalahan yang ada, memberikan ide baru merancang sebuah *showroom* yang berbeda dengan menerapkan *parts* barang bekas sebagai konsep perancangan yang diharapkan dapat memberikan varian baru dalam pengaplikasian material.

**Keyword:** Harley Davidson, Rekondisi, *Parts*, *Showroom*, Barang Bekas

## **ABSTRACT**

### **THE INTERIOR DESIGN OF RECONDITIONED HARLEY DAVIDSON SHOWROOM WITH CONCEPTS OF SPAREPARTS**

*Harley Davidson is a legendary name in relation to two-wheel vehicle and it is even more flourishing now. This American company has its long history starting from 1903 till the present time. It has even become a lifestyle and shows the prestige of high class people.*

*The showroom is dedicated to the Harley Davidson lovers and this sells Harley Davidson products with specific theme of Harley Davidson factory in 1910s and makes use of used parts to complement the theme. The theme is selected definitely to bring back the memories of Harley Davidson which reached its peak of success in the 1910s. Whereas, the used parts concept is adopted seeing the fact that in Bandung. There are purchases of used parts of Harley Davidson or the recondition of the bike coming from abroad.*

*This concept is adopted by means of using parts of the Harley Davidson motor parts no longer of use and material expose to give the essence of industrial design using I/H/WF steel materials. Spot lights for the display room are also designed in accordance with the atmosphere needed. There are a great number of two-wheel vehicle stores in bandung, but those specializing in Harley Davidson are only a handful. Thus, this special design of showroom is expected to give new variants in material application.*

**Keywords: Harley Davidson, recondition, parts, showroom, used parts**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Ide / Gagasan Perancangan .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Perancangan .....	4
1.6 Ruang Lingkup Perencanaan.....	4
1.7 Sistematika Penulisan .....	5
BAB II <i>SHOWROOM</i> HARLEY DAVIDSON REKONDISI .....	6
2.1 Sejarah Harley Davidson.....	6
2.1.1 William Harley (1880-1943).....	11
2.1.2 Arthur Davidson (1881-1998).....	12
2.2 <i>Showroom</i> Harley Davidson Rekondisi .....	13
2.2.1 Fasilitas dalam <i>Showroom</i> Harley Davidson Rekondisi .....	13
2.3 Definisi <i>Showroom</i> / Area Pamer .....	16
2.3.1 Prinsip <i>Showroom</i> / Area Pamer .....	16
2.3.2 Sistem Display <i>Showroom</i> / Area Pamer .....	17
2.3.3 Ergonomi <i>Showroom</i> / Mini Musseum .....	22
2.3.4 Pencahayaan <i>Showroom</i> / Mini Museum.....	23
2.4 <i>Retail</i> .....	24
2.4.1 Definisi <i>Retail</i> .....	24
2.4.2 Fungsi <i>Retail</i> .....	24

2.4.3	Sejarah Perkembangan <i>Retail</i> .....	25
2.4.4	Shop Window .....	25
2.4.5	Display .....	26
2.5	Studi Banding.....	27
2.5.1	Garasi Ghufron <i>Salvage Engine</i> .....	27
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI .....		29
3.1	Deskripsi Proyek .....	29
3.2	Deskripsi Site .....	30
3.2.1	Analisa Fungsi.....	30
3.2.2	Analisa Site & Building .....	31
3.3	Identifikasi User .....	33
3.4	Programing.....	35
3.4.1	Flow Activity .....	35
3.4.2	Tabel Kebutuhan Ruang.....	41
3.4.3	Zoning Blocking .....	42
3.5	Implementasi Konsep Objek Studi .....	43
3.5.1	Penjelasan Konsep dan Tema.....	43
3.5.2	Implementasi Konsep dan Tema .....	44
3.5.2.1	Konsep Bentuk.....	45
3.5.2.2	Konsep Warna .....	45
3.5.2.3	Konsep Material.....	46
3.5.2.4	Konsep Tekstur .....	47
3.5.2.5	Konsep Pencahayaan .....	47
3.5.2.6	Konsep Penghawaan.....	48
3.5.2.7	Pola .....	48
3.5.2.8	Konsep Keamanan .....	49
BAB IV PERANCANGAN <i>SHOWROOM</i> HARLEY DAVIDSON .....		50
4.1	Dasar Pemikiran .....	50
4.2	Site Plan .....	51
4.3	General Lay-Out.....	51

4.4 General Section .....	53
4.5 General Plan .....	53
4.6 Perspektif .....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	60
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisa Site .....	33
Tabel 3.2 <i>Owner's flow activity</i> .....	36
Tabel 3.3 <i>Administration's flow activity</i> .....	36
Tabel 3.4 <i>Accountings flow activity</i> .....	37
Tabel 3.5 <i>Designer's flow activity</i> .....	38
Tabel 3.6 <i>Material Director's flow activity</i> .....	39
Tabel 3.7 <i>Sales Promotion Girl dan Boy</i> .....	39
Tabel 3.8 <i>Office Boy flow activity</i> .....	40
Tabel 3.9 <i>Supply &amp; Storage Stuff's flow activity</i> .....	40
Tabel 3.10 <i>Kebutuhan Ruang</i> .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Generasi Pertama Harley Davidson .....	7
Gambar 2.2	<i>CVO Ultra Classic Electra Glide</i> .....	8
Gambar 2.3	<i>Trike Glide Ultra</i> .....	8
Gambar 2.4	<i>Road King Touring</i> .....	9
Gambar 2.5	<i>Dyna</i> .....	9
Gambar 2.6	<i>Breakout</i> .....	10
Gambar 2.7	<i>Sprotster Iron 883</i> .....	10
Gambar 2.8	<i>Night Rod Special</i> .....	11
Gambar 2.9	William Harley .....	12
Gambar 2.10	Arthur Davidson .....	13
Gambar 2.11	Dareah Visual Manusia dalam Bidang horisontal dan vertikal .....	17
Gambar 2.12	Gerakan kepala manusia horisontal dan vertikal dalam mengamati materi koleksi .....	18
Gambar 2.13	Penyajian Display Film .....	21
Gambar 2.14	Penyajian Display Komputer .....	21
Gambar 2.15	Sistem Display RemoteControl dan Tata Lampu .....	22
Gambar 2.16	Ergonomi jarak pandang optimal .....	23
Gambar 2.17	Pemasangan Pencahayaan Buatan yang Sebanding dengan Pencahayaan Alami .....	24
Gambar 2.19	Garasi Ghuftron Salvage Engine .....	27
Gambar 2.10	Survey Garasi Ghuftron Salvage Engine .....	28
Gambar 3.1	Letak Bengkel Pitstop .....	31
Gambar 3.2	Letak Bengkel Pitstop .....	31
Gambar 3.3	Letak Bengkel Pitstop .....	32
Gambar 3.4	Zoning Blocking Lt Dasar .....	42
Gambar 3.5	Zoning Blocking Lt Atas .....	43
Gambar 3.6	1910 <sup>th</sup> Harley Davidson Factory .....	44
Gambar 3.7	Bentukan maskulin, tegas dan kuat .....	45
Gambar 3.8	Warna-warna yang digunakan .....	46
Gambar 3.9	Material yang digunakan .....	46

Gambar 3.10	Tekstur kayu yang di ekspos dan material baja ekspos.....	47
Gambar 3.11	Teknik Pencahayaan.....	47
Gambar 3.12	Penghawaan yang digunakan .....	48
Gambar 3.13	Bentukan Pola yang diusung dalam <i>Showroom</i> Harley Davidson Rekondisi.....	49
Gambar 3.14	Standar Keamanan.....	49
Gambar 4.1	<i>Site Plan</i> .....	51
Gambar 4.2	<i>General Lay-out ground floor</i> .....	51
Gambar 4.3	<i>General Lay-Out Second Floor</i> .....	52
Gambar 4.4	<i>General Section</i> .....	53
Gambar 4.5	<i>Furniture Special Plan Gorund Floor</i> .....	54
Gambar 4.6	<i>Special Section B-B'</i> .....	54
Gambar 4.7	<i>Special Section C-C'</i> .....	55
Gambar 4.8	<i>Special Ceiling Plan</i> .....	55
Gambar 4.9	Perspektif Ruangan .....	56
Gambar 4.10	Perspektif Ruangan .....	57
Gambar 4.11	Perspektif Ruangan .....	57
Gambar 4.12	Perspektif Ruangan .....	58
Gambar 4.13	Perspektif Ruangan .....	58
Gambar 4.14	Perspektif Ruangan .....	59
Gambar 4.15	Perspektif Ruangan .....	59